

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angkutan laut dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sebagai sarana angkutan laut yang dibangun dewasa ini lebih cenderung ke arah spesialisasi jenis muatan yang diangkutnya, seperti kapal tanker.

Kapal tanker Alice XXV adalah kapal khusus pengangkut minyak product, milik perusahaan pelayaran Equator Maritime management. Kapal tersebut diperuntukan khusus mengangkut minyak product dari luar negeri atau dari dalam negeri ke depot – depot Pertamina di Indonesia.

Ditinjau dari pengoperasiannya, kapal MT. Alice XXV sebagai kapal khusus yang mengangkut minyak product, sangat berpotensi menimbulkan pencemaran laut. Karena hal tersebut maka dalam pengoperasiannya memerlukan penanganan dan sumber daya yang berketerampilan khusus. Dengan bertolak dari paradigma tersebut, dan pengalaman yang penulis alami langsung di kapal MT. Alice XXV, maka penulis berkesimpulan bahwa tingkat pencemaran laut dari kapal sangat tergantung pada keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia (*crew*) dalam menerapkan semua ketentuan – ketentuan pencegahan pencemaran sesuai aturan Internasional yang berlaku.

Pencemaran – pencemaran yang terjadi di laut yang berasal dari kapal, baik pencemaran yang berasal dari permesinan kapal atau ruang kamar mesin maupun dari muatan kapal pada umumnya adalah dikarenakan :

1. Kurang terampilnya awak kapal dalam mencegah pencemaran dari kapal.
2. Tidak berfungsinya peralatan pencegahan pencemaran di kapal.

Dengan dilatarbelakangi pengamatan, pemahaman, dan pengalaman dari kejadian – kejadian di kapal MT. Alice XXV, maka penulis memilih judul kertas kerja ini dengan judul :

“UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DARI KAPAL MT. ALICE XXV”.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun penulisan kertas kerja ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Diklat Pelaut Tingkat I (DP – I) pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang angkatan II, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang :

- a. Hubungan dan keterkaitan langsung antara pencemaran minyak dari kapal dengan keterampilan anak buah kapal dalam pencegahan pencemaran di kapal.
- b. Pentingnya peralatan pencegahan pencemaran minyak di kapal dan masalah yang menimbulkan terjadinya pencemaran minyak dari kapal.

2. Manfaat Penulisan

Karya ilmiah ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Dunia Akademik
 - 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang pencegahan pencemaran minyak di kapal tanker.
 - 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, sebagai bahan kelengkapan perpustakaan, berguna bagi orang lain.

b. Manfaat bagi Dunia Praktis

- 1) Diharapkan sebagai tambahan wawasan yang tepat dalam pencegahan pencemaran minyak di kapal tanker.
- 2) Sebagai sumbang saran bagi perusahaan pelayaran untuk pencegahan pencemaran di kapal.

C. Ruang Lingkup

Mengingat luasnya masalah dalam pencemaran minyak ini, penulis membatasi lingkup pembahasan yaitu upaya peningkatan pencegahan pencemaran minyak dari Kapal MT. Alice XXV, kapal milik perusahaan Equator Maritime Jakarta, periode Mei 2014 s/d Mei 2015.

D. Metode Penyajian

Pada penulisan kerja ini penulis mengungkapkan metode pengumpulan data berupa :

1. Studi lapangan berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama berlayar di kapal MT. Alice XXV.
2. Studi kepustakaan yaitu dengan membaca buku yang ada dipustaka dan buku yang ada di kapal.